

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN GURU DI SMA NEGERI 1 TOBADAK KABUPATEN MAMUJU TENGAH

Syarifa Zaskia¹, Saepudin Mashuri², Irawanhadi Patanggu³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

syarifazaskiaalaidid@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the principal's leadership on teacher discipline at SMA Negeri 1 Tobadak, Central Mamuju Regency. The background of this study is the finding of several discipline problems among teachers, such as late arrival to class and incomplete preparation of learning tools, which are presumed to be related to the effectiveness of the principal's leadership. This study used a quantitative associative approach involving 35 teachers as respondents, determined through a saturated sampling technique. Data were collected using a Likert-scale questionnaire for the leadership variable (X) and the teacher discipline variable (Y), which had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using classical assumption tests (normality and linearity) and simple linear regression with the help of SPSS. The results show that the data are normally distributed and linear, with the regression equation $Y = 52.080 + 0.411X$. The t-test shows t-count (2.474) > t-table (2.035) with a significance value of $0.019 < 0.05$, indicating that the principal's leadership has a positive and significant effect on teacher discipline. The coefficient of determination shows that the principal's leadership explains 15.6% of the variance in teacher discipline, while the remaining 84.4% is influenced by other factors outside this study.

Keywords: *principal leadership, teacher discipline, simple linear regression*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru di SMA Negeri 1 Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditemukannya beberapa permasalahan kedisiplinan guru, seperti keterlambatan masuk kelas dan kurang maksimalnya persiapan perangkat pembelajaran, yang diduga berkaitan dengan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan melibatkan 35 orang guru sebagai responden yang ditentukan melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) dan variabel kedisiplinan guru (Y) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik (normalitas dan linearitas) serta regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan linear, dengan persamaan regresi $Y = 52,080 + 0,411X$. Hasil uji t

menunjukkan nilai t hitung (2,474) > t tabel (2,035) dengan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$, yang berarti kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan guru. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah menjelaskan 15,6% variasi kedisiplinan guru, sedangkan 84,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: kepemimpinan kepala sekolah, kedisiplinan guru, regresi linear sederhana

A. Pendahuluan

Era globalisasi ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat di berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Perkembangan tersebut menuntut tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu menghadapi tantangan dan persaingan di era modern, sehingga penyelenggaraan pendidikan harus dilakukan secara efektif, terarah, dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola dan memimpin seluruh komponen pendidikan. Kepala sekolah bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan belajar

mengajar, pembinaan tenaga pendidik, pengelolaan administrasi, serta pengembangan mutu sekolah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 Pasal 12 Ayat 1. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah dituntut mampu memberikan arahan, motivasi, pengawasan, dan keteladanan kepada guru agar dapat melaksanakan tugas secara optimal, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif dan mendorong tenaga pendidik untuk mematuhi aturan dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.

Salah satu aspek yang memengaruhi keberhasilan proses pendidikan adalah kedisiplinan guru, yaitu sikap patuh dan taat terhadap aturan yang berlaku serta kesadaran dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Guru yang memiliki disiplin tinggi akan datang tepat waktu, mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik,

melaksanakan proses pembelajaran secara teratur, serta menaati tata tertib sekolah. Sebaliknya, apabila guru kurang disiplin, proses belajar mengajar dapat terganggu dan berdampak pada menurunnya kualitas pendidikan, sehingga diperlukan peran kepala sekolah yang mampu melakukan pembinaan dan pengawasan secara konsisten.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pembinaan dan pengawasan terhadap guru, serta berpengaruh terhadap peningkatan disiplin kerja guru di sekolah. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya dilakukan pada jenjang dan lokasi yang berbeda, dan lebih banyak membahas pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja dan profesionalisme guru, sedangkan kajian mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru di SMA Negeri 1 Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah masih terbatas.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Tobadak, masih ditemukan beberapa permasalahan terkait pelaksanaan disiplin kerja guru,

di antaranya keterlambatan sebagian guru saat masuk kelas, ketidakhadiran tanpa keterangan yang jelas, serta persiapan perangkat pembelajaran yang belum maksimal. Kondisi tersebut dapat memengaruhi efektivitas proses belajar mengajar dan kualitas pendidikan di sekolah, sehingga kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor penting untuk diteliti kaitannya dengan peningkatan kedisiplinan guru.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan guru di SMA Negeri 1 Tobadak. Sejalan dengan hal itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru di SMA Negeri 1 Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah, dengan harapan dapat memberikan sumbangan pemikiran baik secara teoretis bagi pengembangan ilmu kepemimpinan pendidikan, maupun secara praktis bagi pemecahan masalah kedisiplinan guru di sekolah tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara dua variabel. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kedisiplinan guru. Populasi penelitian adalah seluruh guru SMA Negeri 1 Tobadak yang berjumlah 35 orang. Sampel ditentukan dengan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel (sensus), sehingga jumlah responden penelitian sebanyak 35 guru.

Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner (angket) berskala Likert 1-5, dan dokumentasi. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas menggunakan korelasi product moment dengan nilai r tabel 0,334 pada taraf signifikansi 5%, dan seluruh item pada kedua variabel dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,724 untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah dan 0,770 untuk variabel kedisiplinan guru, keduanya berada di

atas nilai batas 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas dengan uji Ramsey (ANOVA deviation from linearity). Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linear sederhana dengan persamaan $Y = a + bX$, dilanjutkan dengan uji t untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial, serta uji koefisien determinasi (R Square) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS 26.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah 35 orang guru SMA Negeri 1 Tobadak. Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan sebanyak 22 orang (62,86%) dan laki-laki sebanyak 13 orang (37,1%). Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada rentang 31-40 tahun (18 orang atau 51,43%), diikuti rentang 25-30 tahun

dan 41-50 tahun masing-masing 8 orang (22,86%), serta rentang 51-60 tahun sebanyak 1 orang (2,86%). Berdasarkan pendidikan terakhir, sebagian besar responden berpendidikan S1 (34 orang atau 97,14%) dan S2 (1 orang atau 2,86%).

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	f	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	13	37,10
	Perempuan	22	62,86
Usia	25-30 tahun	8	22,86
	31-40 tahun	18	51,43
	41-50 tahun	8	22,86
	51-60 tahun	1	2,86
Pendidikan	S1	34	97,14
	S2	1	2,86

b. Deskripsi Variabel

Hasil analisis deskriptif menunjukkan variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) memiliki nilai rata-rata (mean) 4,44 dengan standar deviasi 0,496, sedangkan variabel kedisiplinan guru (Y) memiliki nilai rata-rata 4,46 dengan standar deviasi 0,498, dari rentang skor 1-5. Nilai rata-

rata kedua variabel yang mendekati angka 5 berada pada kategori sangat tinggi, yang mengindikasikan bahwa secara keseluruhan responden memberikan penilaian yang tinggi terhadap kepemimpinan kepala sekolah maupun tingkat kedisiplinan guru di SMA Negeri 1 Tobadak.

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Maks	Mean	SD
Kepemimpinan (X)	35	1	5	4,44	0,496
Kedisiplinan (Y)	35	1	5	4,46	0,498

c. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 (Monte Carlo Sig. 0,606), lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga data residual berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar 0,392, lebih besar dari 0,05, sehingga terdapat hubungan yang linear antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dengan kedisiplinan guru. Dengan demikian, kedua asumsi klasik

terpenuhi dan analisis regresi linear sederhana dapat dilanjutkan.

d. Uji Hipotesis

Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 52,080 + 0,411X$. Nilai konstanta sebesar 52,080 menunjukkan bahwa apabila kepemimpinan kepala sekolah bernilai nol, maka nilai kedisiplinan guru sebesar 52,080. Koefisien regresi sebesar 0,411 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor kepemimpinan kepala sekolah akan meningkatkan kedisiplinan guru sebesar 0,411, dengan arah hubungan yang positif.

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	B	t	Sig.
(Constant)	52,080	3,481	0,001
Kepemimpinan (X)	0,411	2,474	0,019

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,474 dengan signifikansi 0,019. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $df = 33$, diperoleh t tabel sebesar 2,035. Karena t hitung (2,474) > t tabel (2,035) dan nilai signifikansi (0,019) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti kepemimpinan

kepala sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kedisiplinan guru di SMA Negeri 1 Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,156 (15,6%), yang berarti variabel kepemimpinan kepala sekolah mampu menjelaskan 15,6% variasi kedisiplinan guru, sedangkan 84,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini, seperti motivasi kerja, kompensasi, iklim organisasi, dan budaya kerja sekolah.

B. Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan guru di SMA Negeri 1 Tobadak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Niasari Vebriani, Slamet Utomo, dan Su'ad yang menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kedisiplinan guru sekolah dasar, serta konsisten dengan temuan Jonathan Leobisa dan Ni Made Ratna Ningsih

beserta I Nengah Suarmanayasa yang membuktikan hubungan positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan disiplin guru pada jenjang SMA.

Secara teoretis, temuan ini mendukung pandangan Wahjosumidjo bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif, membangun hubungan kerja sama yang harmonis, dan meningkatkan disiplin kerja guru. Kepala sekolah yang secara konsisten memberikan arahan, motivasi, pengawasan, dan keteladanan akan membentuk budaya disiplin yang positif di lingkungan sekolah. Meskipun kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini tergolong sedang (15,6%), temuan tersebut tetap bermakna secara statistik dan menunjukkan bahwa peningkatan kualitas kepemimpinan kepala sekolah perlu terus diupayakan sebagai bagian dari strategi peningkatan kedisiplinan guru, di samping faktor-faktor lain seperti motivasi kerja, kompensasi, dan iklim organisasi sekolah yang turut memengaruhi kedisiplinan guru.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kedisiplinan guru di SMA Negeri 1 Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,474 yang lebih besar dari t tabel 2,035, dengan signifikansi 0,019 ($< 0,05$). Persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 52,080 + 0,411X$, dengan kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru sebesar 15,6%, sedangkan 84,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan temuan tersebut, kepala sekolah disarankan untuk terus meningkatkan kualitas kepemimpinannya, terutama dalam aspek pembinaan, pengawasan, dan pemberian motivasi secara berkelanjutan, serta menjadi teladan dalam hal kedisiplinan. Guru diharapkan meningkatkan kesadaran dan komitmen pribadi terhadap disiplin kerja sebagai bentuk tanggung jawab profesional. Peneliti selanjutnya disarankan mengkaji variabel lain yang turut memengaruhi kedisiplinan guru, seperti motivasi kerja,

kompensasi, dan iklim organisasi sekolah, serta memperluas cakupan penelitian pada lebih banyak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fattah, N. (2013). Landasan manajemen pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Firdaus, & Zamzam, F. (2018). Aplikasi metodologi penelitian. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Fitrah, M., dkk. (2017). Metodologi penelitian: Penelitian kualitatif, tindakan kelas, & studi kasus. Jawa Barat: CV Jejak.
- Harbani, P. (2008). Kepemimpinan birokrasi. Bandung: CV Alfabeta.
- Janna, N. M. (2020). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS. Makassar: Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI).
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Studi deskriptif kuantitatif tentang aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran Edmodo dalam pembelajaran sejarah. Jurnal Artefak, 7(1), 14.
- Kartono, K. (2013). Psikologi pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2004). Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi dan implementasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, H. F. (2017). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan.
- Novianti, R. (2019). Pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang. Jurnal PAI Raden Fatah, 1(1), 74.
- Purwanto, M. N. (2003). Administrasi dan supervisi pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, S., Utama, & Narimo, S. (2014). Kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan guru SMP Negeri Kota Surakarta. Jurnal Manajemen Pendidikan, 2, 97-98.
- Resawati, R., & Larashati, I. (2016). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru dan kompensasi terhadap kinerja guru. Jurnal Ekonomi dan Entrepreneurship, 10(2).

- Rivai, V. (2005). *Performance appraisal*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rosdiana. (2018). Meningkatkan kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas melalui penerapan reward di SD Negeri 050745 Pangkalan Beranda tahun ajaran 2016/2017. *Jurnal Tabularasa PPs Unimed*, 15(1), 100-101.
- Sari, M. (2013). *Instrumen penelitian. Manajemen Pendidikan Islam*.
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 89-118.
- Siagian, S. P. (2013). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siregar, S. (2017). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriati. (2017). *Pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Ciomas Adisatwa Medan (Skripsi tidak diterbitkan)*. Universitas Medan Area, Medan.
- Suwandi, & Sajari. (2009). *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tanjung, H. (2015). Pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap prestasi kerja pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 15(01), 29.
- Wahjosumidjo. (1999). *Kepemimpinan kepala sekolah: Tinjauan teoritik dan permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wirawan. (2013). *Kepemimpinan: Teori, psikologi, perilaku organisasi, aplikasi dan penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yukl, G. (2010). *Kepemimpinan dalam organisasi (edisi kelima)*. Jakarta: Indeks.